

**Kerajaan Allah Menurut Ajaran Saksi-Saksi Yehuwa di
Yogyakarta**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teologi Islam (S. Th. I)

Oleh:

IZZA MAWADATI ROHMAH

NIM 11520014

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.0 /DU/PP.00.9/2276/2015

Skripsi dengan judul: **Kerajaan Allah Menurut Ajaran Saksi-Saksi
Yehuwa di Yogyakarta**

Diajukan oleh:

1. Nama : Izza Mawadati Rohmah
2. NIM : 11520014

Program Sarjana Strata 1 Jurusan : Perbandingan Agama (PA)

Telah dimunaqasyahkan pada hari: Kamis tanggal: 20 Agustus 2015 dengan nilai: A- dan telah dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I/Pembimbing

Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel
NIP. 1974 0525 1998031 005

Penguji III/Penguji Utama

Prof. Dr. H. Djam'annuri, MA
NIP: 19461121 197803 1 001

Penguji II/Sekretaris

Roni Ismail, S.Th.I, M.SI
NIP. 19800228 201101 1 003

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag
NIP: 19681208 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

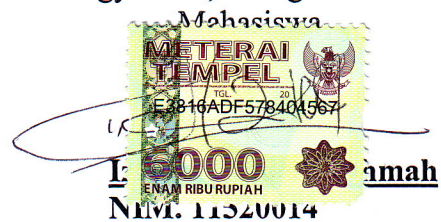
Nama : Izza Mawadati Rohmah
NIM : 11520014
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi: Perbandingan Agama
Alamat : RT 01, RW 02, Dsn Precet, Plumpungrejo, Kademangan,
Blitar, Jawa Timur.
No Telp/Hp : 082227209838/085225493702
Judul Skripsi : Kerajaan Allah Menurut Ajaran Saksi-Saksi Yehuwa di
Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqosah, jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dr. Alim Roswanto, S.Ag.,M.Ag
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Izza Mawadati Rohmah
NIM : 11520014
Judul Skripsi : Kerajaan Allah Menurut Ajaran Saksi-Saksi Yehuwa di Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Jurusan/ Program Studi Perbandingan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam

Dengan ini kami mengharap agar tugas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Pembimbing



Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel
NIP. 1974 0525 1998031 005

NOTA DINAS

1. Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Izza Mawadati Rohmah

Lamp : 4 Eksemplar

Yogyakarta, 17 April 2015
Kepada Yth. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum. wr. wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :


Nama : Izza Mawadati Rohmah
NIM : 11520014
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul : **KERAJAAN ALLAH MENURUT AJARAN
SAKSI-SAKSI YEHUWA DI YOGYAKARTA**

Maka selaku pembimbing / pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan

Demikian mohondimaklumiadanya.

Wassalamualaikum. wr. wb

Yogyakarta, 09 Agustus 2015
Pembimbing


Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel
NIP. 1974 0525 1998031 005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan semua rahmat serta hidayahnya. Tak lupa Sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang. Puji Syukur Skripsi yang berjudul “Kerajaan Allah Menurut Saksi-Saksi Yehuwa telah terselesaikan sebagai proses dalam pembelajaran di jurusan Perbandingan Agama, UIN Suka.

Alhamdulillah Skripsi ini bisa terselesaikan atas bantuan, bimbingan dan dukungan dari semua pihak. Maka dari itu dari kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Riswantoro, M.A, selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ahmad Muttaqin, M. Ag., M. A., Ph. D. selaku ketua jurusan Perbandingan Agama.
4. Prof. Dr. Djam'annuri., selaku pembimbing akademik, yang senantiasa memberikan semangat agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu dan senantiasa memberikan solusi pada saat penulis terbebani dari sisi akademis.

5. Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel, selaku sekretaris jurusan dan pembimbing skripsi. Terimakasih atas bimbingan dan arahan serta saran-saran yang diberikan selama proses penulisan skripsi berlangsung, serta selalu memberi semangat selama proses Skripsi sehingga bisa terselesaikan dengan tepat waktu.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Perbandingan Agama dan seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah berbagi ilmu tentang Perbandingan Agama.
7. Seluruh pejabat dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan kelancaran administrasi serta pihak perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang luar biasa dalam peminjaman buku yang penulis butuhkan.
8. Bapak Wahyu Santosa, Bapak Yusak Wirutomo, selaku penatua Saksi-Saksi Yehuwa cabang Yogyakarta, Ibu Andriani, Selaku Anggota Jema'at cabang Yogyakarta dan segenap jemaat Saksi-Saksi Yehuwa cabang Yogyakarta yang telah bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
9. Kepada Ibu Avida Munadzifah serta Bapak Badrus Syafa'at (Alm), Mbah Muti'ah serta Adik-adik tercinta Faisal, Dana yang selalu memberi semangat, do'a serta dukungan selama proses belajar mengajar hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu.

10. Teman-teman angkata 2011 (*Comparative Religion* 2011), yang selama ini sama-sama berjuang demi masa depan, saling dukung-mendukung satu sama lain.
11. Teman-teman yang selama ini selalu setia mengantar saya penelitian, dan memotivasi saya agar Skripsi ini bisa secepatnya diselesaikan. Saya ucapkan terima kasih akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu. Terima kasih atas bantuannya selama ini.
12. Alamamter UIN Sunan Kalijaga yang selama ini tempat peneliti menimba ilmu hingga selesai.

Rasa Terima Kasih peneliti haturkan kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Akhirnya Skripsi ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu, walaupun peneliti menyadari bahwa penelitian yang pennulis tulis saat ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis berharap kepada segenap pembaca agar memberikan kritik dan saran demi membangun skripsi ini menjadi yang lebih baik. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Yogyakarta, 16 Maret 2015

Peneliti,

Izza Mawadati Rohmah

11520014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Almarhum Ayahanda tercinta, yang sudah mendukung saya untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan do'a yang tak kunjung henti dalam setiap sholatnya
- Ibunda tercinta, yang selama ini telah membiayai pendidikan saya dengan jerih payah hingga pendidikan ini selesai hingga bisa mendapatkan gelar sarjana
- Adik-adik yang selama ini menjadi penyemangat dalam belajar ketika mengingat wajah mungil nya yang tak berdosa
- Teman-teman dan sahabat-sahabat yang selalu memberi motivasi dan dukungan ketika pembelajaran berlangsung
- Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

HALAMAN MOTTO

MIMPI ADALAH HARAPAN, MAKA BANGUN SESEGERA
MUNGKIN DAN KEJAR MIMPIMU SEBELUM ORANG LAIN
BANGUN TERLEBIH DAHULU MENGAMBIL MIMPIMU DAN
MEMERINTAHKAN KAMU DIKEMUDIAN HARI.



ABSTRAK

Saksi-Saksi Yehuwa adalah pengikut Yesus Kristus. Mereka merupakan bagian dari agama Kristen yang berbeda ajarannya dengan Kristen yang lain, baik Protestan maupun Katolik. Dalam hal Kerajaan Allah, Saksi-Saksi Yehuwa mempunyai konsep yang berbeda dari ajaran Kristen *mainstream*. Jika dalam Kristen *mainstream* Kerajaan Allah tidak begitu diajarkan kepada jemaat gereja, sebaliknya dalam Saksi-Saksi Yehuwa Kerajaan Allah sangat menonjol, bahkan merupakan konsep utama dalam ajarannya. Mereka sangat mendalami makna dari Kerajaan Allah itu sendiri, sehingga konsep Kerajaan Allah yang diyakini akan memberi keselamatan nanti. Konsep Kerajaan Allah tidak hanya diajarkan di kalangan pengikutnya, namun juga diajarkan kepada aliran dan agama lain. Peneliti ingin memahami bagaimana konsep Kerajaan Allah dalam Saksi-Saksi Yehuwa, yang berbeda dengan Kristen *mainstream*, serta apa implikasi perbedaan tersebut bagi Saksi-Saksi Yehuwa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan riset pustaka. Melalui observasi, peneliti mengamati perhimpunan dan melihat pengikut Saksi-Saksi Yehuwa mengajarkan ajaran yang dipercayai dan yang dilakukan kepada calon Saksi-Saksi Yehuwa baru. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Penetua, anggota Saksi-Saksi Yehuwa serta calon Saksi-Saksi Yehuwa yang belum masuk menjadi Saksi-Saksi Yehuwa akan tetapi aktif dalam kegiatan tersebut. Peneliti juga menggunakan tulisan Saksi-Saksi Yehuwa tentang Kerajaan Allah maupun tulisan-tulisan lainnya yang mendukung penelitian ini. Untuk menganalisis penelitian, peneliti menggunakan teori Walter Rauschenbusch dan Marthin Luther tentang konsep Kerajaan Allah. Teori ini digunakan untuk mengkaji lebih dalam konsep ajaran Kerajaan Allah yang dipercayai oleh Saksi-Saksi Yehuwa dan Implikasi Kerajaan Allah dalam Saksi-Saksi Yehuwa.

Penelitian ini menegaskan bahwa menurut Saksi-Saksi Yehuwa ajaran Kerajaan Allah telah ada sejak tahun 1914 dan akan berakhir dalam 7 masa. Pemerintahan Allah di surga pada tahun 1914 telah dipimpin oleh Yesus sampai berakhirnya 7 masa. Kerajaan Allah merupakan ajaran yang paling banyak diajarkan oleh Saksi-Saksi Yehuwa dan diberitahukan kepada orang-orang baik pengikut Saksi-Saksi Yehuwa atau bukan. Karena Kerajaan Allah nantinya akan menyelamatkan orang-orang yang baik sehingga bisa hidup tentram, dan damai di firdaus bumi.

Dengan konsep Kerajaan Allah yang mereka percayai, implikasinya bagi Saksi-Saksi yehuwa antara lain komitmen pada usaha menyebarkan kabar baik mengenai Kerajaan Allah yang akan menyelamatkan mereka. Selain itu, Saksi-Saksi Yehuwa juga mempunyai alkitab yang bernama “Kitab Suci Terjemahan Dunia Baru” sebagai pedoman hidup. Dalam kesehariannya Saksi-Saksi Yehuwa berusaha menyebarkan ajaran Kerajaan Allah dengan menggunakan pedoman Alkitab. Saksi-Saksi Yehuwa berusaha menjalin hubungan baik terhadap orang lain baik itu Kristen *mainstream* maupun agama lain. Saksi-Saksi Yehuwa juga berusaha menghindari larangan serta mentaati perintah Allah Yehuwa (Tuhannya).

خلاصة

وكان شهود يهوه اتباع يسوع المسيح. فجزء من مختلف التعاليم المسيحية مع سائر المسيحيين، البروتستانتية، فضلا عن الكاثوليكية وكان شهود يهوه في ملكوت الله، مفهوما مختلفاً لتعميم التعليم المسيحي. إذا كان صلب المسيحية في مملكة الله لا يدرس حتى إلى الكنيسة، على العكس من ذلك في شهود يهوه المملكة بارزة جداً، بل هو المفهوم الرئيسي في تعاليمه. حيث غارق في معنى ملكوت الله نفسه، حيث أن مفهوم ملكوت الله الذي يعتقد بأن يعطي الخلاص في وقت لاحق. مفهوم ملكوت الله تدرس بين اتباعه، بل تدرس أيضا إلى تدفق والديانات الأخرى. الباحثون نريد أن نفهم كيف مفهوم ملكوت الله في شهود يهوه، تختلف عن المسيحية السائدة، وما هي الآثار المترتبة على هذه الاختلافات لشهود يهوه هذا البحث هو حقل البحث. مصدر هذه البيانات البحثية التي تم الحصول عليها من خلال الملاحظة والمقابلة وبحوث المكتبة. من خلال المراقبة، مراقبة المجتمع الباحثين وإلقاء نظرة على تعليم أن اتباع شهود يهوه وملتزمة بمرشحين شهود يهوه. التالية الباحثين إجراء المقابلات إلى بينيتوا، عضو من شهود يهوه، وشهود يهوه المحتملين الذين لم يدخل إلى شهود يهوه ولكنه نشط في مثل هذه الأنشطة. كما تستخدم الباحثين كتابات شهود يهوه عن ملكوت الله وكذلك كتابات أخرى معتمدة من هذا البحث. واستخدم الباحثون ومارثن لوثر حول مفهوم ملكوت الله Walter لتحليل الدراسة، نظرية روشينبوش يتم استخدام هذه النظرية لدراسة أكثر عمقا مفهوم ملكوت الله هو عقد من شهود يهوه، والآثار المترتبة على ملكوت الله في شهود يهوه ويؤكد هذا البحث أن وفقا لشهود يهوه لملكوت الله كان هناك منذ عام 1914، وستنتهي في 7 مرات. حكم الله في السماء في عام 1914 كان يقودها يسوع حتى انتهاء مدة 7 مرات. ملكوت الله هو تعليم الأكثر على نطاق واسع تدرس من قبل شهود يهوه وإخطار تلك شوهه جيدا شهود يهوه أم لا. لأن ملكوت الله سوف إنفاذ أولئك الذين جيدا حتى يتمكن من العيش السلمي، والسلام في "الأرض الجنة". مع مفهوم مملكة الله أنهم يؤمنون، سيوفر آثارها بالنسبة لشهود يهوه بين الالتزامات الأخرى على نشر الأخبار الجيدة عن ملكوت الله لهم. وبالإضافة إلى ذلك، يكون شهود يهوه أيضا الكتاب مقدس المسمى "الترجمة العالمية الجديدة للكتاب المقدسة" كدليل للحياة. في كل يوم لها حاول شهود يهوه لنشر إنجيل ملكوت الله باستخدام المبادئ التوجيهية للكتاب المقدس. شهود يهوه وحاول إقامة علاقات جيدة للآخرين سواء كان ذلك في صلب المسيحية أو الديانات الأخرى. وحاول شهود يهوه أيضا لتجنب الحظر واطاعة وصايا يهوه ((الله)).

ABSTRACT

Jehovah's Witnesses are followers of Jesus Christ. They are part of a different Christian teachings with other Christians, both Protestant and Catholic. In the case of the Kingdom of God, Jehovah's Witnesses have a different concept of mainstream Christianity. If the mainstream Christian kingdom of God is not so taught to members of the church, opposite the Jehovah's Witnesses Kingdom of God is very prominent, even a key concept in teaching. They are very deep meaning of the Kingdom of God itself, so that the concept of the Kingdom of God which is believed to give salvation later. The concept of the kingdom of God is not only taught among his followers, but also taught to streams and other religions. Researchers want to understand how the concept of the Kingdom of God in the Jehovah's Witnesses, which is different from mainstream Christianity, and what the implications of these differences for Jehovah's Witnesses.

This research is a field. Source of research data obtained through observation, interviews and research libraries. Through observation, researchers looked at the association and see followers of Jehovah's Witnesses teach the doctrine believed and made to prospective new Jehovah's Witnesses. Furthermore, researchers conducted interviews to Penetua, members of Jehovah's Witnesses and prospective Witnesses who have not entered into a Jehovah's Witness but active in these activities. Researchers are also using the writing of Jehovah's Witnesses Kingdom of God and the writings of others who support this research. To analyze the study, researchers used the theory of Walter Rauschenbusch and Martin Luther's concept of the kingdom of God. This theory is used to examine more deeply the concept of the kingdom of God's teachings believed by Jehovah's Witnesses and the implications of God's Kingdom in the Jehovah's Witnesses.

This study confirms that according to the teachings of Jehovah's Witnesses Kingdom of God has been there since 1914 and will expire in 7 times. The rule of God in heaven in 1914 has been led by Jesus until the end of the seventh period. The kingdom of God is the doctrine of the most widely taught by Jehovah's Witnesses and notified to the good people followers of Jehovah's Witnesses or not. Because the kingdom of God will save people who can live well so peaceful, and peace on earth paradise.

With the concept of the kingdom of God in which they believe, implications for Jehovah's Witnesses, among others, a commitment to the effort to spread the good news of the kingdom of God will save them. In addition, Jehovah's Witnesses also had the Bible called "New World Translation of the Holy Scriptures" as a way of life. In everyday Witnesses tried to spread the teachings of the kingdom of God by using the guidelines of the Bible. Jehovah's Witnesses strive to establish good relationships with others either mainstream Christianity or any other religion. Witnesses also tried to circumvent the ban and obey the command of Jehovah God (Allah).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	10
F. Metodologi Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN SAKSI-SAKSI YEHUWA	20
A. Pengertian Saksi-Saksi Yehuwa	20
B. Sejarah Perkembangan Saksi-Saksi Yehuwa.....	23
C. Perkembangan Saksi-Saksi Yehuwa di Indonesia	29
D. Perkembangan Saksi-Saksi Yehuwa di Yogyakarta	34

BAB III AJARAN SAKSI YEHUWA TENTANG KERAJAAN ALLAH..... 37

A. Makna Kerajaan Allah..... 37

B. Kerajaan Allah dalam Tradisi Kekristenan 39

 1. Kerajaan Allah dalam Katolik 46

 2. Kerajaan Allah dalam Protestan..... 49

 3. Persamaan dan Perbedaan Kerajaan Allah dalam Katolik dan Protestan
 52

C. Konsep Ajaran Saksi-Saksi Yehuwa tentang Kerajaan Allah..... 53

 1. Memberitakan Kedatangan Kerajaan Allah..... 55

 a. Ceramah Kebaktian..... 56

 b. Publikasi Tercetak..... 57

 2. Allah Yehuwa 58

 3. Yesus Kristus 59

 4. Armagedon..... 61

 5. Kerajaan Allah di Surga..... 63

 6. Kerajaan Allah mulai Pemerintahan di Bumi 67

BAB IV IMPLIKASI KERAJAAN ALLAH MENURUT SAKSI YEHUWA..... 78

A. Implikasi Kerajaan Allah secara Teologis 80

 1. Alkitab yang Berbeda 81

 2. Posisi Yesus 82

 3. Trinitas 83

B. Implikasi Personal..... 84

1. Larangan-Larangan bagi Saksi-Saksi Yehuwa	85
a. Tidak boleh Merokok.....	85
b. Merayakan Natal.....	86
c. Hari Ulang Tahun	87
d. Tidak Boleh Donor Darah.....	87
e. Hari Tahun Baru	88
f. Menggunakan Salib	89
g. Berzina	89
2. Perintah bagi Saksi-Saksi Yehuwa	90
a. Baptis	90
b. Mengajarkan Alkitab dan memberitakan Kerajaan Allah	91
1) Koran.....	93
2) Presentasi Gambar	93
3) Radio	94
4) Internet	94
C. Implikasi Kerajaan Allah dalam Kehidupan Sosial	97
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	108
CURICULUM VITAE.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerajaan Allah biasa disebut dengan pemerintahan Allah. Kerajaan Allah atau pemerintahan Allah diberitakan langsung oleh Yesus. Dengan adanya pemberitaan Kerajaan Allah, orang-orang meyakini bahwa Kerajaan Allah ada dan hanya diyakini oleh orang-orang yang mempercayai serta mempunyai sifat mengasihi. Karena Allah sendiri merupakan Tuhan yang mempunyai sifat kasih yang sangat besar. Konsep Kerajaan Allah sudah ada berabad-abad lamanya sebelum Yesus lahir. Sehingga dalam kalangan Kristiani muncul kepercayaan serta harapan bahwa Kerajaan Allah akan ada didunia untuk umat manusia.¹

Kerajaan Allah dikatakan pengetahuan, harapan, dan upaya bersama untuk mempraktikkan apa yang dikehendaki Allah dengan ciptaannya.² Ungkapan mengenai Kerajaan Allah menerangkan bahwa Tuhanlah yang akan mengatur dunia ini, dan mereka umat Kristiani berharap suatu ketika Tuhan akan datang untuk mengusir ketidakadilan dan kesusahan yang berada ditengah-tengah kehidupan manusia.³ Orang-orang Kristen mempercayai Yesus serta kedatangan Kerajaan Allah. Konsep Kerajaan Allah penting untuk dipelajari, karena dalam Alkitab terdapat

¹Nico Syukur Dister, *Kristologi Sebuah Sketsa* (Yogyakarta: Kanisius, 1987), hlm. 57.

²Joseph Ratzinger, *Yesus dari Nazaret Pelbagai Tanggapan* terj. Paul Budi Kleden (Maukere: Ledalero, 2009). hlm. 205.

³Nico Syukur Dister, *Kristologi Sebuah Sketsa*, hlm. 58.

penjelasan mengenai Kerajaan Allah.⁴ Dalam ajaran Kristen, Kerajaan Allah merupakan suatu konsep keimanan. Akan tetapi makna dan penerapan akan Kerajaan Allah berbeda-beda dari penganut satu sama lainnya, walaupun mereka mengimani Yesus sebagai sang juru selamat.

Di dalam Kristen terdapat banyak kepercayaan mengenai Kristen. Diantaranya peneliti mengambil salah satu ajaran Kristen yaitu “Saksi-Saksi Yehuwa”. Gerakan ini sering menyebut dirinya sebagai “Gerakan yang setia menyelidiki Alkitab”.⁵

Saksi-Saksi Yehuwa merupakan umat yang dikenal luas. Cara mereka menyampaikan Alkitab dan Kerajaan Allah, serta cara mereka beribadat mampu menarik minat berbagai kelompok dan ras diseluruh dunia. Sehingga bisa diikuti oleh orang-orang muda, dari segala tingkatan ekonomi dan pendidikan. Semangat dan kegigihan dalam menyampaikan Kerajaan Allah mampu mengesankan para pengkritik Saksi-Saksi Yehuwa. Sifat kasih mereka terhadap satu sama lain membuat orang yang bukan saksi juga mengharapkan agar lebih banyak orang yang bertindak serupa.⁶

Saksi-Saksi Yehuwa mempercayai bahwa Kerajaan Allah sudah dekat, sehingga mereka sangat gigih dan semangat dalam memberitakan Kerajaan Allah. Kehadiran Kerajaan Allah, menurut Saksi-Saksi Yehuwa, mampu

⁴David L Batter, *Satu Alkitab, Dua Perjanjian* (Jakarta: Gunung mulia, 1999), hlm. 145.

⁵J. Verkuyl, *Gereja, Sekte dan Aliran-aliran Modern* (Jakarta: Badan Penerbit Kristen, 1953) hlm. 41.

⁶International Bible Students Association, *Saksi-Saksi Yehuwa Pemberitaan Kerajaan Allah* (Jakarta: Alkitab Indonesia, 1993), hlm. 1.

menyelamatkan umat manusia.⁷ Mereka juga meyakini bahwa datangnya Kerajaan Allah dapat menyelesaikan problem umat manusia dewasa ini.⁸

Menurut Saksi-Saksi Yehuwa Kerajaan Allah adalah suatu pemerintahan yang didirikan oleh Allah Yehuwa dengan seorang raja yang dipilih oleh Allah. Saksi-Saksi Yehuwa percayabahwa Yesus Kristus ialah Raja yang langsung dipilih Allah Yahweh atau Bapaknya. Yesus sebagai Raja memiliki kedudukan yang lebih mulia daripada penguasa manusia, dan disebut sebagai “Raja atas Ia yang memerintah sebagai Raja dan Tuan atas mereka yang memerintah sebagai Tuan”.⁹ Semasa hidupnya, Yesus menyuruh murid-muridnya untuk memberitakan isi Alkitab bahwa Kerajaan Surga sudah dekat, sebagaimana yang tertera dalam Matius 10:7: “Seraya kamu pergi, beritakanlah, Kerajaan Sorga sudah dekat” (Mat. 10;7).¹⁰

Saksi-Saksi Yehuwa merupakan salah satu ajaran Kristen yang berbeda dari yang lain. Mereka mempercayai bahwa Tuhan itu satu. Mereka tidak mempercayai akan adanya Trinitas, namun meyakini akan konsep Kerajaan Allah. Dalam pandangan Saksi-Saksi Yehuwa Tuhan akan memimpin di tengah-tengah manusia, dengan kehadiran Yesus sebagai raja akan datang di bumi untuk menyelamatkan manusia. Ketika Yesus menjadi raja dalam

⁷J. Verkuyl, *Gereja, Sekte dan Aliran-aliran Modern*, hlm. 55.

⁸ International Bible Students Association, “Menara Pengawal Memberitakan Kerajaan Allah”, *Menara Pengawal*, 1 Oktober 2014, hlm. 3.

⁹ International Bible Students Association, *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?* (Jakarta: Saksi-Saksi Yehuwa Indonesia, 2012), hlm. 77.

¹⁰ International Bible Students Association, *Saksi-Saksi Yehuwa Pemberitaan Kerajaan Allah*, hlm. 56.

Kerajaan Allah, Ia menjadi raja selamatujuh masa yaitu selama tujuh tahun Kerajaan Allah berdiri diatas bumi. Selanjutnya Kerajaan Allah akan memerintah disurga bersama orang-orang yang telah diambil dari bumi dengan jumlah 144.000 orang.

Yang menarik dari penelitian tentang Kerajaan Allah menurut penulis ialah bahwa dalam Kristen *mainstream* Kerajaan Allah tidak begitu menonjol. Mayoritas menganggap Kerajaan Allah ada pada saat ini, dan berada pada setiap insan. Mereka mempercayai Kerajaan Allah itu ada didalam hati. Sama halnya dengan keimanan. Sebaliknya, Kerajaan Allah dalam Saksi-Saksi Yehuwa mempunyai sifat yang nyata.

Karenanya, dalam memberitakan Kerajaan Allah dan memberikan ajaran-ajaran Alkitab, Saksi-Saksi Yehuwa selalu menonjolkan Kerajaan Allah. Walaupun seseorang bukan penganut agama Kristen, mereka tetap memberi siraman rohani dengan cara memberitakan Kerajaan Allah dan memberikan ajaran-ajaran Alkitab dari satu rumah ke rumah lain dengan tujuan untuk menyelamatkan manusia dari kesengsaraan hidup. Penulis memilih penelitian ini agar bisa mengungkap perbedaan pemahaman tentang Kerajaan Allah dalam perspektif Kristen *mainstream* dan Saksi-Saksi Yehuwa. Dengan demikian, dapat dipahami siapa Saksi-Saksi Yehuwa yang sebenarnya. Selama ini Saksi-Saksi Yehuwa tidak mau dianggap sebagai sekte dari Kristen *mainstream*. Tetapi mereka menganggap tradisi mereka berdiri sendiri dan selalu mengikuti jejak Yesus serta berpedoman pada Alkitab.

Ajaran Kerajaan Allah dalam Saksi-Saksi Yehuwa tidak sesuai dengan pandangan Kerajaan Allah dalam Kristen *mainstream*. Hal ini disebabkan cara berpikir yang berbeda serta penafsiran ayat yang berbeda baik Kristen *mainstream* maupun Saksi-Saksi Yehuwa. Meskipun mereka sama-sama memiliki sumber dan Alkitab yang sama. Sehingga dengan perbedaan penafsiran ayat tersebut, membuat Saksi-Saksi Yehuwa terpinggirkan oleh Kristen *mainstream* bahkan ajaran Saksi-Saksi Yehuwa dianggap keluar dari kekristenan dan dianggap kafir. Inilah beberapa persoalan yang memicu penulis untuk mengangkat tema penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Untuk membatasi pembahasan permasalahan tentang kerajaan Allah menurut Saksi-Saksi Yehuwa, maka peneliti akan mengambil beberapa rumusan masalah. Tujuan dari rumusan masalah ini ialah untuk membatasi pembahasan nantinya. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana pandangan Saksi-Saksi Yehuwa tentang Kerajaan Allah?
2. Bagaimana implikasi konsep Kerajaan Allah bagi penganut Saksi-Saksi Yehuwa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengungkapkan bagaimana konsep Kerajaan Allah dalam perspektif Saksi-Saksi Yehuwa.

- b. Selain itu, penelitian ini menjelaskan apa implikasi konsep Kerajaan Allah bagi penganut Saksi-Saksi Yehuwa.

2. Manfaat Penelitian

Pada ranah akademik penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui konstruksi pemikiran teologi Saksi-Saksi Yehuwa dan untuk menambah pengetahuan serta referensi tentang kajian kekristenan.

Sementara pada ranah praksis, penelitian ini bisa berguna bagi pemerintah untuk mengetahui Saksi-Saksi Yehuwa sebenarnya dan memberi ruang kepada kelompok yang selama ini terpinggirkan tidak mempunyai Gereja. Hingga saat ini Saksi-Saksi Yehuwa tidak mendapatkan izin mendirikan Gereja baik dari masyarakat setempat maupun dari pemerintah.

Bagi penulis sendiri, penelitian ini menjadi prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan di jurusan Perbandingan Agama dan meraih gelar sarjana.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk melihat sejauh mana masalah yang ada dan sudah pernah diteliti oleh penulis lainnya. Selain itu juga untuk melihat apa perbedaan masalah-masalah yang pernah ditulis oleh orang lain dengan tulisan peneliti. Dari beberapa literatur yang ada, peneliti telah menemukan beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini.

Peneliti menemukan skripsi Sa'atus Sa'idah berjudul "Sekte Dalam Agama Kristen Protestan Studi Pola Penyebaran dan Strategi Bertahan Saksi-Saksi Yehuwa di Yogyakarta". Skripsi ini menjelaskan tentang tumbuh kembangnya Saksi-Saksi Yehuwa di Yogyakarta yang selama ini masih bisa bertahan dan berkembang walaupun tidak mempunyai tempat ibadah, dan bahkan sering mendapat penolakan dari pihak luar. Akan tetapi mereka masih bisa bertahan dengan cara menunjukkan ajaran-ajaran Alkitab kepada orang-orang yang tidak mempercayainya.¹¹

Selanjutnya peneliti menemukan skripsi Abd. Mufid berjudul "Perbandingan Kerajaan Allah menurut Stephen Tong dan Al-Mulk menurut Quraish Shihab". Skripsi ini membahas tentang pemikiran Stephen Tong mengenai Kerajaan Allah dan signifikannya bagi kehidupan, bergereja dan menjalankan pelayanan.¹²

Selain skripsi ada buku yang berjudul *Teologi Perjanjian Baru 2* karya Donald Guthrie. Menurut buku ini Tuhan itu akan datang dan memimpin manusia di tengah-tengah kehidupan. Buku ini juga memberitahukan bahwa kerajaan Allah sudah dekat. Selain membahas tentang Kerajaan Allah, buku ini juga membahas tentang teologi-teologi Kristen dan kepercayaan Kristen.¹³

¹¹ Skripsi yang ditulis saudara Sa'atus Sa'idah, Prodi Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, berjudul: "*Sekte Dalam Agama Kristen Protestan Studi Pola Penyebaran dan Strategi Bertahan Saksi-Saksi Yehuwa di Yogyakarta*", (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta).

¹² Skripsi yang ditulis saudara Abd.Mufid, Prodi Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, berjudul: "*Perbandingan kerajaan Allah menurut Stephen Tong dan Al-Mulk menurut Quraish Shihab*", (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta).

¹³ Dikutip dalam Donald Guthrie, *Teologi Perjanjian Baru 2*.

Selanjutnya ada buku yang berjudul *Kerajaan Allah artinya bagi kehidupan politis, ideologis dan kemasyarakatan*. Buku yang ditulis oleh George V. Pixley ini mengkaji tentang Kerajaan Allah dipahami dan diinterpretasikan dalam perayaan kultus, dalam proyek politis suku-suku Israel pada masa-masa sebelum berdirinya kerajaan, dalam masa Kerajaan yang menjadikan Allah sebagai ideologi Negara, dalam dominannya peranan imam-imam, yang memahami Kerajaan Allah sebagai masyarakat hierokratik.¹⁴

Selain itu ada beberapa majalah dari Menara Pengawal yang ditulis oleh Saksi-Saksi Yehuwa itu sendiri. Majalah ini berjudul *Memberitakan Kerajaan Yehuwa*. Majalah ini berisi tentang apa yang dilarang dan bagaimana Yehuwa mengajarkan dalam Alkitab. Selain itu juga apa yang diharapkan bagi para leluhur tentang kerajaan Allah.¹⁵

Artikel selanjutnya ialah terbitan Menara Pengawal yang berjudul *Kerajaan Allah Apa Artinya Bagi Anda?* Majalah ini membahas tentang bagaimana Kerajaan Allah Saksi-Saksi Yehuwa itu dapat dipahami oleh semua manusia serta manfaat Kerajaan Allah bagi semua orang. Majalah ini juga membahas Kerajaan Allah itu merupakan pemerintahan yang ada di surga. Tidak ada pemerintahan manusia yang bisa menghapus Kerajaan Allah

¹⁴ J. Verkuyl, *Gereja, Sekte dan Aliran-Aliran Modern*.

¹⁵ International Bible Students Association, "Memberitakan Kerajaan Yehuwa", *Menara Pengawal*, 1 April 2014.

yang ada di surga. Yesus mengajarkan pengikutnya untuk selalu berdoa untuk kedatangan Kerajaan.¹⁶

Karya lainnya dari Menara Pengawal berjudul *Perluakah Anda Berdoa*. Dalam majalah ini dibahas bagaimana para Saksi-Saksi Yehuwa berdoa agar Kerajaan Allah itu semakin dekat dengan mereka. Saksi-Saksi Yehuwa terus berdoa agar Kerajaan Allah segera datang. Hal ini merupakan ajaran Yesus yang selalu mengajarkan “Berdoalah demikian, maka Kerajaanmu segera datang”.¹⁷

Ada sebuah buku saku yang ditulis oleh para Saksi-Saksi Yehuwa yang diterbitkan di Jakarta berjudul *Apa Yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan*. Buku ini membahas Kerajaan Allah bagi Saksi-Saksi Yehuwa dan petunjuk bagaimana para Saksi-Saksi Yehuwa memahami Kerajaan Allah itu. Selain itu juga membahas tentang kepercayaan-kepercayaan Saksi-Saksi Yehuwa.¹⁸

Dari tulisan-tulisan tersebut, maka peneliti bisa menjadikan referensi-referensi dari buku-buku yang ada. Peneliti akan mengemas penelitian tentang Kerajaan Allah menurut Saksi-Saksi Yehuwa dengan sedemikian tanpa ada campuran-campuran tulisan selain Kerajaan Allah menurut Saksi-Saksi Yehuwa.

¹⁶International Bible Students Association, “Kerajaan Allah Apa Artinya Bagi Anda?”, *Menara Pengawal*, November 2014.

¹⁷ International Bible Students Association, “Perluakah Anda Berdoa?”, *Menara Pengawal*, 1 Desember 2014.

¹⁸ International Bible Students Association, *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*, hlm. 79.

Untuk membedakan penelitian ini dengan karya-karya yang telah ditulis sebelumnya, peneliti lebih fokus kepada Konsep Ajaran tentang Kerajaan Allah yang dianut oleh Saksi-Saksi Yehuwa dan implikasi konsep tentang kerajaan Allah bagi Saksi-Saksi Yehuwa secara detail. Peneliti mencoba menggali apa yang diajarkan oleh penganut Saksi-Saksi Yehuwa tentang Kerajaan Allah, sehingga para penganutnya tetap teguh dengan keyakinannya bahwa Kerajaan Allah akan datang untuk menyelamatkan manusia dari kesengsaraan.

E. Kerangka Teori

Dalam kamus Teologi, Kerajaan Allah dikatakan sebagai pemberitaan Yesus yang utama yang memberitakan bahwa Kerajaan Allah akan menyelamatkan manusia melalui rahmat, anugerah dan kemurahan hati Allah. Kerajaan merupakan pemerintahan Allah yang tidak bisa digantikan oleh pemerintahan manusia. Kerajaan Allah akan berkuasa penuh dengan semesta alam. Kerajaan Allah akan mengendalikan semua pemerintahan manusia yang ada dan juga mengatur hukum-hukum yang ada. Selain itu Kerajaan Allah merupakan suatu panggilan manusia untuk lebih mengasihi Allah dan mengasihi kepada sesama.¹⁹

Menurut Walter Rauschenbusch, seorang pendiri organisasi injil sosial serta pastoral, Kerajaan Allah ialah sebuah doktrin yang seharusnya menjadi pusat dari

¹⁹ W.R.F. Browning, *Kamus Teologi* terj. Liem Khiem dan Bambang Subandrijo (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), hlm.456.

sebuah sistem teologi. Oleh karenanya, Rauschenbusch mengatakan bahwa seharusnya doktrin Kerajaan Allah ini menjadi pembahasan atau isu sentral dari teologi Kristen. Karena Kerajaan Allah merupakan salah satu berita utama Yesus ketika masih hidup. Maka dari itu, dengan menempatkan doktrin Kerajaan Allah dalam sebuah sentral teologi, maka akan terbangun atau terbentuk sebuah sistem teologi yang berdasarkan dengan Alkitab.²⁰ Walter Rauschenbusch menjelaskan konsepnya tentang Kerajaan Allah, sebagai berikut:

1. Kerajaan Allah adalah suatu konsepsi sosial. Menurut Kerajaan Allah merupakan suatu konsep sosial untuk kehidupan sekarang, karena Yesus berkata “Kerajaan-Mu datang, kehendak-Mu jadi di bumi”. Kerajaan Allah ialah suatu realitas dunia, yang mewarnai kehidupan manusia, yang terus bergerak hingga menuju kesempurnaan terhadap ilahi. Kerajaan Allah memberikan jaminan kepada setiap individu untuk mengembangkan diri dari kepribadian semaksimal mungkin. Di dalam Kerajaan Allah kasih merupakan hukum utama dari Yesus Kristus. Oleh karena itu, kasih akan menjadi suatu kekuatan untuk menghentikan kekuatan politis yang menindas.
2. Karakteristik Kerajaan Allah dibagi menjadi tiga, yaitu:
 - a. Kekal. Kerajaan Allah selalu hadir dalam kehidupan manusia, sehingga manusia merasa nyaman dengan kehadiran Kerajaan Allah dihati. Kehadiran Kerajaan Allah tidak dibatasi oleh waktu, karena Allah sendiri yang hadir dalam Kerajaan. Kerajaan Allah bersifat

²⁰ Dikutip dalam Wahyu Pramudya, “Doktrin Kerajaan Allah Menurut Walter Rauschenbusch” dalam *Jurnal Teologi dan Pelayanan*, (Yogyakarta: Veritas, 2000), hlm. 170-172.

- kekinian serta keakanan. Kerajaan Allah yang bersifat keakanan hanya diketahui oleh Allah kapan datangnya. Manusia tidak mengetahui kedatangan Kerajaan Allah.
- b. Sifat Ilahi atau progresif. Kerajaan Allah ini bersifat ilahi, progresif dan nyata. Melalui Kerajaan Allah, Allah menyelamatkan manusia dari keegoisan dan ketidak mampuan secara moral.
 - c. Karakteristik Kerajaan yaitu Komunal. Artinya Kerajaan Allah tidak hanya membebaskan manusia dari keegoisan dan ketidakmampuan secara moral. Akan tetapi Kerajaan Allah akan mewujudkan Kerajaan ditengah-tengah kehidupan.
3. Rauschenbusch membedakan antara Kerajaan Allah dengan gereja. Menurutnya Kerajaan Allah ialah pusat dari pemberitaan Yesus ketika masih hidup sedangkan Gereja ialah suatu perkumpulan manusia penyembah Allah. Kerajaan Allah yang dikatakan sebagai pusat kebenaran maka akan menghapus budak industri serta melenyapkan perkampungan kumuh, sedangkan gereja merupakan hasil tidak langsung dari perubahan sosial tersebut. Kerajaan Allah merupakan salah satu alasan utama untuk bisa menghadirkan gereja di dunia. Maka dari itu, tugas gereja adalah menjalankan misi dari Kerajaan Allah tersebut, sehingga mampu menciptakan kehidupan yang baik dan teratur sesuai hukum etika yaitu kasih.²¹

²¹ Dikutip dalam Wahyu Pramudya, "Doktrin Kerajaan Allah Menurut Walter Rauschenbusch", hlm. 170-172.

Kerajaan Allah merupakan salah satu teologi Kristen Protestan maupun Katolik. Hal ini menyangkut dengan semasa hidupnya Yesus yang selalu memberitakan Kerajaan dimanapun dia berada. Akan tetapi dengan pemberitaan Yesus mengenai Kerajaan maka terdapat pemahaman Kerajaan Allah yang berbeda-beda. Ada yang mengatakan Kerajaan Allah itu sudah hadir serta ada yang mengatakan bahwa Kerajaan sudah hadir dalam setiap hati manusia. Dengan banyaknya perbedaan ini maka Marthin Luther mengatakan bahwa terdapat dua Kerajaan yang ada yaitu, Kerajaan Allah dan Dunia.

Allah mengendalikan manusia diantara kedua Kerajaan yaitu Kerajaan Allah dan Bumi. Setiap orang berada dalam Kerajaan dunia, sedangkan orang Kristen sejati juga termasuk dalam Kerajaan Allah. Kerajaan yang di dunia ini akan menghasilkan perdamaian serta menghindari Kejahatan melalui hukum-hukum Kerajaan.²² Kerajaan Allah merupakan suatu keselamatan yang telah disiapkan oleh Allah yang terdapat dalam Perjanjian Lama, yang dilaksanakan oleh Kristus juga berada dalam diri Kristus serta diberikan kepada umat manusia dalam gereja yang selalu berdoa demi mendapatkan kedatangan Kerajaan Allah. Kerajaan Allah sudah dimulai sejak Kristus memberitakan Kerajaan selama sejarah hidup manusia di bumi. Maka dari itu, Kerajaan Allah diperuntukkan oleh seluruh umat manusia yang dipanggil untuk menjadi umat Kerajaan. Kerajaan Allah yang

²² Simon dan Christoper Danes, *Masalah Moral Sosial Aktual dalam Perspektif Iman Kristen* terj. P. Hardono Hadi (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm. 88.

menjanjikan keselamatan bagi manusia itu telah dijadikan satu antara rohani maupun jasmani.²³

Kerajaan Allah adalah kebenaran, damai, suka cita dalam Roh Kudus (Roma 14:17). Yesus mengatakan bahwa Kerajaan Allah itu ada diantara kita. Hal ini oleh umat Kristiani dipahami bahwa Kerajaan Allah itu hadir ditengah-tengah umat manusia dalam kebenaran, damai, sejahtera dan suka cita. Sehingga umat manusia, yang selalu dalam kebaikan serta mencari kebenaran akan kerajaan, bisa menghadirkan Kerajaan Allah atau sorga dalam kehidupannya.

F. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dipilih oleh penulis untuk mendapatkan data tentang Kerajaan Allah menurut Saksi-Saksi Yehuwa di Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Model dan Jenis Penelitian

Model dan jenis penelitian Saksi-Saksi Yehuwa ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Crosswell penelitian Kualitatif yaitu suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.²⁴ Penelitian Saksi-Saksi Yehuwa ini diteliti dari segi aspek

²³ Armada Riyanto, *Dialog Agama dalam Pandangan Gereja Katolik* (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 107.

²⁴ Dikutip dalam Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm.7.

teologis dan dilakukan dengan cara melihat langsung bagaimana konsep Kerajaan Allah disampaikan.

Sumber data penelitian berasal dari penelitian lapangan. Karena penulis telah mengamati langsung penyampaian Kerajaan Allah bagi Saksi-Saksi Yehuwa kepada jemaat dan juga peneliti melihat khidmadnya para pengikut Saksi-Saksi Yehuwa ketika mendengarkan ceramah dari penetua Saksi-Saksi Yehuwa.

Penelitian ini dilakukan sejak 22 November 2014 hingga 20 Februari 2015. Penelitian ini dilaksanakan di mana Saksi-Saksi Yehuwa berhimpun diwilayah masing-masing dan berhimpun antar provinsi. Selain itu peneliti juga melihat Saksi-Saksi Yehuwa menyampaikan konsep ajaran Kerajaan Allah dan mengajari Alkitab masing-masing orang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam pengumpulan data ini ada beberapa teknik pengumpulan data untuk dijadikan sumber data penelitian.²⁵

Penulis mendapatkan kemudahan akses pada komunitas Saksi-Saksi Yehuwa. Mereka tidak membatasi peneliti untuk melihat ritual-ritual yang dilakukan oleh Saksi-Saksi Yehuwa. Mereka mengizinkan peneliti untuk melihat ritual-ritual mereka walaupun ritual itu bersifat penting. Bahkan ketika ada ritual-ritual yang dilaksanakan di luar kota mereka mengajak

²⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, Thesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 34.

penulis untuk melihat bagaimana prosesi kegiatan Saksi-Saksi Yehuwa. Adapun teknik pengumpulan data penulisan skripsi ini sebagai berikut;

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan dan panduan pengamatan.²⁶

Melalui observasi ini peneliti dapat mengamati langsung pemuka agama Saksi-Saksi Yehuwa menyampaikan khutbahnya tentang kedatangan Kerajaan Allah terhadap jemaatnya. Selain itu peneliti juga mengamati bagaimana para jemaat Saksi-Saksi Yehuwa menanggapi konsep Kerajaan Allah. Hal ini bisa diamati penulismisalnya ketika Penetua membacakan Alkitab ayat perayat, untuk selanjutnya para jemaat satu persatu mengangkat tangan untuk menjelaskan apa makna dari ayat tersebut. Hal ini dilakukan jemaat dengan bergantian dengan cara mengacungkan tangan.

Selain mengamati bagaimana penyampaian Kerajaan Allah bagi para pengikutnya di salah satu gedung, penulis juga mengamati bagaimana anggota Saksi-Saksi Yehuwa menyampaikan Kerajaan Allah orang perorang dan mengajari Alkitab bagi calon anggota baru Saksi-Saksi Yehuwa. Ketika mereka menyampaikan kepada calon anggota baru, para Saksi-Saksi Yehuwa membawa majalah *Menara*

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, Thesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, hlm. 140.

Pengawal yang ditulis oleh para Saksi-Saksi Yehuwa tentang Kerajaan Allah. Mereka menyampaikan dengan lancar, selalu bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jelas dengan berpegangan pada Alkitab.

2) Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara, untuk mengumpulkan data-data terkait. Wawancara dilakukan kepada para pengikut Saksi-Saksi Yehuwa tentang bagaimana mereka memahami apa dan bagaimana Kerajaan Allah. Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*). Teknik ini ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.²⁷

Melalui teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, peneliti telah mewawancarai beberapa dari pengikut Saksi-Saksi Yehuwa, dan orang yang telah menyebarkan agamanya terkait dengan Kerajaan Allah bagi Saksi-Saksi Yehuwa. Selain Ibu-Ibu peneliti juga telah mewawancarai beberapa tokoh dari komunitas ini.

3) *Library research*

Selain menggunakan yang dua tehnik diatas, peneliti juga menggunakan penelitian pustaka (*Library Research*). Dengan metode

²⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, Thesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, hlm.138.

ini, peneliti mengambil data-data dari buku-buku yang ada, termasuk tulisan-tulisan tentang Kerajaan Allah yang telah ditulis oleh para pengikut Saksi-Saksi Yehuwa. Banyak tulisan-tulisan yang telah ditulis oleh para Saksi-Saksi Yehuwa tentang Kerajaan Allah. Hal ini untuk mempermudah Saksi-Saksi Yehuwa dalam menjelaskan tentang Kerajaan Allah kepada para jemaatnya maupun orang-orang yang mereka datangi untuk penyampaian Kerajaan Allah.

Tulisan-tulisan yang telah ditulis oleh para Saksi-Saksi Yehuwa penulis gunakan sebagai referensi pustaka. Banyak tulisan-tulisan mereka tentang Kerajaan Allah. Mereka setiap bulan mengeluarkan majalah-majalah *Menara Pengawal* yang tujuannya untuk memberitakan Kerajaan Allah. Selain itu juga ada buku-buku saku yang dibawa ke gereja untuk menjelaskan tentang isi Alkitab mengenai Kerajaan Allah.

3. Analisis Data

Untuk menjelaskan hasil penelitian ini, penulis menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif merupakan proses analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti.²⁸

²⁸Moh Soehadha, *Metologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm. 116.

Dalam analisis data peneliti memahami kajian Kerajaan Allah dalam kebaktian Saksi-Saksi Yehuwa. Peneliti memilah-milah data yang sesuai dengan Kerajaan Allah dalam kajian Alkitab. Misalnya, ketika penatua membahas Alkitab yang tidak sesuai dengan Kerajaan Allah maka peneliti tidak merekam kejadian tersebut. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam analisis data. Setelah data dipilah, maka kemudian penulis mengklarifikasikan data-data tersebut sesuai dengan tema-tema bahasan skripsi ini untuk kemudian dianalisis lebih lanjut.

G. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika ini dilakukan beberapa tahapan pembahasan agar mempermudah dalam proses penelitian.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan dan uraian selebihnya diuraikan pada bab berikutnya.

Bab II terdiri dari pembahasan Sejarah dan Perkembangan Saksi-Saksi Yehuwa. Dalam pembahasan mengenai Kerajaan Allah dalam bab ini peneliti telah menulis mengenai sejarah awal mula Saksi-Saksi Yehuwa di dunia maupun di Indonesia. Selain itu penulis juga menulis mengenai perkembangan Saksi-Saksi Yehuwa di Yogyakarta.

Bab III memuat pandangan Saksi-Saksi Yehuwa tentang Konsep Ajaran tentang Kerajaan Allah. Dalam bab ini penulis mengungkapkan konsep ajaran

Kerajaan Allah menurut Saksi-Saksi Yehuwa. Selain itu penulis juga memaparkan konsep Kerajaan Allah menurut Kristen *mainstream*. Dalam Kristen *mainstream* sedikit ada perbedaan pandangan Kerajaan Allah dibanding dengan Saksi-Saksi Yehuwa.

Bab IV adalah Implikasi Kerajaan Allah bagi Saksi-Saksi Yehuwa. Dalam bab ini penulis menjelaskan Kerajaan Allah bagi Saksi-Saksi Yehuwa. Kerajaan Allah sudah datang pada saat ini tetapi mereka masih menantikannya diwaktu mendatang, karena Saksi-Saksi Yehuwa telah menantikan Yesus yang nantinya akan memimpin umat manusia ditengah-tengah kehidupan.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan. Pada bab ini menjawab seluruh permasalahan penelitian dan memberikan saran-saran dengan mengacu pada kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai ajaran Kerajaan Allah serta implikasi konsep Kerajaan Allah bagi Saksi-Saksi Yehuwa, maka hasil penelitian skripsi ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Ajaran Kerajaan Allah dalam Saksi-Saksi Yehuwa mengakui bahwa yang menjadi raja ialah Yesus yang telah diutus Allah Yehuwa. Mereka percaya bahwa Kerajaan Allah nyata serta sudah ada pada saat ini. Menurut Saksi-Saksi Yehuwa Kerajaan Allah ada pada tahun 1914. Saksi-Saksi Yehuwa juga mempercayai bahwa Kerajaan Allah akan hadir di bumi setelah Kerajaan Allah yang ada di surga sudah mencapai seribu tahun. Sehingga Kerajaan Allah yang ada di bumi akan dimulai dan penderitaan bagi orang-orang juga akan berakhir. Dengan konsep Kerajaan Allah yang seperti ini maka mendorong Saksi-Saksi Yehuwa untuk lebih giat memberitakan kedatangan Kerajaan Allah yang mereka nantikan.
2. Saksi-Saksi Yehuwa menghindari hal-hal yang dilarang dan mengikuti apa yang diajarkan oleh Alkitab. Saksi-Saksi Yehuwa mempunyai Alkitab yang dinamakan "Kitab Terjemahan Dunia Baru". Kitab ini di gunakan untuk memberitakan Kerajaan Allah serta menjadi pedoman hidup sehari-hari. Untuk bisa mencapai Kerajaan Allah Saksi-Saksi Yehuwa harus mau

mendengarkan kabar baik mengenai Kerajaan dan juga harus dibaptis. Kerajaan Allah yang hadir di bumi akan menghapuskan kesengsaraan hidup serta memberikan kehidupan yang terjamin.

Dalam hubungan sosial, Saksi-Saksi Yehuwa berusaha selalu berbuat baik, mempunyai sifat kasih dan menolong orang. Karena dengan melakukan sifat-sifat yang baik, Saksi-Saksi Yehuwa dapat meraih keselamatan yang dijanjikan oleh Allah Yehuwa yaitu Kerajaan Allah. Pencapaian tertinggi Saksi-Saksi Yehuwa tidak ingin menjadi golongan yang berjumlah 144.000 orang. Tetapi Saksi-Saksi Yehuwa ingin mencapai keselamatan di bumi serta diselamatkan oleh Yehuwa ketika armagedon datang. Dalam sistem politik, Saksi-Saksi Yehuwa tidak ingin ikut campur, tetapi akan selalu taat pada aturan negara.

B. Saran

Sebagai penutup dari skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan-kekurangan mengenai tulisan ini mulai dari tata bahasa, analisis teori, dan lain-lain. Beberapa hal yang menjadi catatan penulis dan sekaligus peluang bagi peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Dukungan literatur mengenai Kerajaan Allah di Perpustakaan UIN sangat minim, padahal masih lebih banyak topik yang dapat dieksplorasi terkait dengan kepercayaan Saksi-Saksi Yehuwa. Misalnya penulis masih belum bisa merekonstruksi bagaimana Saksi-Saksi Yehuwa sebelum tahun 1914. Apakah

mereka masih terintegrasi dengan mayoritas Kristen *mainstream*? Bagaimana pula relasinya setelah Saksi-Saksi Yehuwa berdiri sendiri. Tentu hal ini merupakan topik-topik yang layak untuk diteliti lebih lanjut.

2. Dalam hal analisis, penelitian ini masih belum mengkaji secara mendalam berbagai aspek teoritis yang terkait dengan Kerajaan Allah menurut Saksi-Saksi Yehuwa. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian mengenai Kerajaan Allah, terutama dengan dukungan konsep teoritis yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Armada, Riyanto. *Dialog Agama dalam Pandangan Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Boff, Leonardo. *Yesus Kristus*. Terj. Aleksius Armanjaya dan G. Kirch Berger. Ende: Arnoldus, 1999.
- Browning, W.R.F. *Kamus Teologi*. Terj. Liem Khiem dan Bambang Subandrijo. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Collins, Michael. *Millennium The Story of Christianity*. Terj. Natalias. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Drane, John. *Memahami Perjanjian Baru*. Terj. P. G. Katoppo. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998.
- Driyarkara, Nicolaus. *Karya Lengkap Driyarkara: Esai Filsafat Pemikir yang Terlibat Penuh dalam Perjuangan Bangsanya*. Terj. A. Sudiarja. Jakarta: Gramedia, 2006.
- Groome, Thomas H. *Christian Religious Education*. Terj. Daniel Stefanus. Jakarta: Gunung Mulia, 1996.
- Guthrie, Donald. *Teologi Perjanjian Baru 2*. Terj. Jan S. Aritonang. Jakarta: Gunung Mulia, 1995.
- International Bible Students Association. "Apakah Allah Peduli Kepada Anda?", *Menara Pengawal*, Vol. 135, No. 15., 1 Agustus 2014.
- International Bible Students Association. "Kerajaan Allah Apa Artinya Bagi Anda?", *Menara Pengawal*, Vol.135, No 19., 1 Oktober 2014.
- International Bible Students Association. "Pandangan Allah Tentang Merokok", *Menara Pengawal*, Vol. 135, No. 11., 1 Juni 2014.
- International Bible Students Association. *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*. Jakarta: Saksi-Saksi Yehuwa, 2005.
- International Bible Students Association. *Kitab Suci Terjemahan Dunia Baru*. Jakarta: Saksi-Saksi Yehuwa, 1999.
- International Bible Students Association. *Kitab Suci Terjemahan Dunia Baru*. Jakarta: Saksi-Saksi Yehuwa, 1999.

- International Bible Students Association. *Saksi-Saksi Yehuwa Pemberitaan Kerajaan Allah*. Jakarta: Saksi-Saksi Yehuwa, 2001.
- International Bible Students Association. *Saksi-Saksi Yehuwa: Siapakah Mereka? Apa yang Mereka Percayai?*. Jakarta: Saksi-Saksi Yehuwa, 2006.
- International Bible Students Association. *Siapa yang Melakukan Kehendak Yehuwa Dewasa Ini*. Jakarta: Saksi-Saksi Yehuwa, 2014.
- Jonge, Christian de. *Gereja Mencari Jawaban Kapita Selektif Sejarah Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2003.
- Knitter, Paul. *Pengantar Teologi Agama-Agama*. Terj. Nico A. Likumahuwa. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- L Batter, David. *Satu Alkitab Dua Perjanjian*. Jakarta: Gunung Mulia, 1999.
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.
- O C, Gerald. *Kamus Teologi*. Terj. Suharyo, Pr. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Pixley, George. V. *Kerajaan Allah Artinya Bagi Kehidupan Politis, Ideologis, dan Kemasyarakatan*. Jakarta: Gunung Mulia, 1990.
- Pramudya, Wahyu. "Doktrin Kerajaan Allah menurut Walter Rauschenbush" dalam *Jurnal Teologi dan Pelayanan*. Yogyakarta: Veritas. 2000.
- Ratzinger, Joshep. *Yesus dari Nazaret Pelbagai Tanggapan*. Terj. Paul Budi Kleden. Maumere: Ledalero, 2009.
- Riyanto, F.X.E. Armada. *Dialog Agama, Dalam Pandangan Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Santoso, LH. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2008.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.

- Simon dan Christoper Danes. Terj. P. Hardono Hadi. *Masalah Moral Sosial Aktual dalam Perspektif Iman Kristen*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Soehadha, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Sullivan, Clayton. *Selamatkan Yesus dari Orang Kristen!*. Jakarta: Trinity Press, 2002.
- Syukur Dister, Nico. *Kristologi Sebuah Sketsa*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Taylor, Justin. *Asal-Usul Agama Kristen*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Verkuyl, J. *Gereja, Sekte dan Aliran-Aliran Modern*. Jakarta: Badan Penerbit Kristen, 1953.



LAMPIRAN

DOKUMENTASI

1. Foto bersama panetua dan anggota Saksi-Saksi Yehuwa dalam rangka kegiatan kebaktian regional di Magelang



2. Persiapan proses pembaptisan anggota baru Saksi-Saksi Yehuwa



3. Waktu istirahat makan-makan setelah proses pembaktian yang pertama



4. Ceramah rohani dan Alkitab Saksi-Saksi Yehuwa di Magelang



5. Proses pembaptisan anggota bsru Saksi-Saksi Yehuwa di Magelang



SURAT PERYATAAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Izza Mawadati Rohmah
NIM : 11520014
Jurusan : Perbandingan agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.



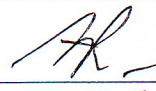
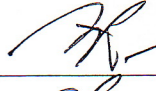
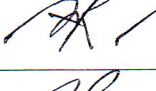

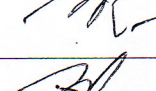
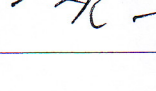
Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Yang membuat



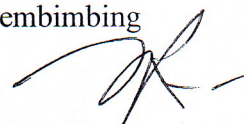
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Izza Mawadati Rohmah
 Nim : 11520014
 Pembimbing : Khairullah Zikri, Sag, MASTRel.
 Judul : Kerajaan Allah Menurut Ajaran Saksi-Saksi Yehuwa di Yogyakarta
 Fakultas : UshuluddindanPemikiran Islam
 Jurusan/ProgamStudi : Perbandingan Agama

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	MateriBimbingan	TandatanganP embimbing
1.	18 Desember 2014	1	Perbaikan Proposal (Rumusan masalah, pendekatan, dan kerangka teori)	
2.	5 Januari 2015	2	Perbaikan teknik penulisan	
3.	20 Februari 2015	3	Perbaikan bab II	
4.	2 Maret 2015	4	Perbaikanbab III	
5.	18 April 2015	5	Perbaikan bab IV	
6.	27 Mei 2015	6	Materi pendahuluan dan kesimpulan	
7.	10 Juni 2015	7	Teknik penulisan footnote	
8.	05 Agustus 2015	8	Perbaikan keseluruhan (pengecekan)	

Yogyakarta, 09 Agustus 2015

Pembimbing



Khairullah Zikri, Sag, MASTRel
NIP: 1974 0525 1998031 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta Telp. (0274) 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/WD.I/TL.03/005/2015

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Izza Mawadati Rohmah
Nim : 11520014
Jurusan/Semester : Perbandingan Agama / VIII (Delapan)
Tempat/Tanggal lahir : Blitar, 09 Mei 1992
Alamat Asal : Precet, RT, 01 Rw, 02, Plumpungrejo, Kademangan, Blitar, Jawa Timur

Diperintahkan untuk melakukan riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Objek : Kristen Saksi-Saksi Yehuwa
Tempat : Wilayah Kota Yogyakarta
Tanggal : 26 Januari 2015 s/d 30 Februari 2015
Metode pengumpulan data : Wawancara, Observasi dan Library Research

Demikian diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 09 Juni 2015

Yang bertugas

Izza Mawadati Rohmah



Dekan

Nakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag.,M.Ag
NIP. 19750816 200003 1 001

Mengetahui
Telah tiba di : Lokasi JBN
Pada tanggal : 09 Februari 2015
Kepala

(Yusak Wirutomo)

Mengetahui
Telah tiba di : Tempat Saksi-Saksi Yehuwa mengabar
Pada tanggal : 10 Februari 2015
Kepala

(Nj. Johana C.M)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/184/4/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM** Nomor : **UIN.02/DU/TL.03/005/2015**
 Tanggal : **26 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

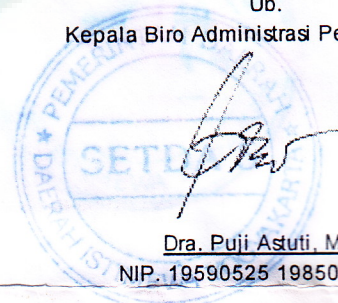
DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IZZA MAWADATI ROHMAH** NIP/NIM : **11520014**
 Alamat : **FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM, PERBANDINGAN AGAMA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **KERAJAAN ALLAH MENURUT SAKSI-SAKSI YEHUWA**
 Lokasi :
 Waktu : **8 APRIL 2015 s/d 8 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **8 APRIL 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
 NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN